

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0.

Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik dikota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat mengentaskan tingkat kemiskinan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya.

Dalam merealisasikan kegiatan pencatatan keuangan ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang ada, salah satunya menggunakan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital, PosSaku, yang dapat didownload melalui playstore (Subowo et al. 2023). PosSaku sendiri merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF (Wijaya et al. 2023). Bagi UMKM, PosSaku menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang (Nofita and Triadinda 2024) Aplikasi PosSaku ini juga dapat dioperasikan tanpa menggunakan jaringan internet, sehingga dapat memudahkan bagi pelaku UMKM yang berada diluar jangkauan internet (Suryandani and Dewi 2022).

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Keripik pisang (Banana chips Syiffa Canti) yang berada di Desa Canti. Setelah dilakukan observasi, ternyata pemilik UMKM Keripik Pisang belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan pembukuan (Sari et al. 2022) dan (Satria and Peramana 2023). Hal itu pun menyebabkan sang pemilik UMKM Keripik Pisang, Ibu Maslina tidak mengerti mengenai pembukuan yang baik dan benar bagi usahanya serta tidak paham cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM nya.

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, Ibu Maslina dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar guna meningkatkan bisnisnya

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Keripik Pisang di Desa Canti yaitu dengan mengangkat judul **“Optimalisasi Pencatatan Kas Sederhana untuk UMKM Keripik Pisang Syiffa Canti melalui Pendekatan *Hybrid* Manual dan Digital”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Koordinasi dan dukungan dari pihak desa terhadap kegiatan PKPM sangatlah baik. Kehadiran aparat desa sangat penting karena memberikan izin, arahan, serta bimbingan selama proses pengabdian berlangsung. Hal ini juga mencerminkan adanya sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan desa. Adapun Dokumentasi kita dengan aparat desa yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa

Desa Canti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,68 km² dan dihuni oleh lebih dari 1.800 jiwa yang tersebar di empat dusun. Secara geografis, Desa Canti terletak di kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah barat dan berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah timur, menjadikannya wilayah yang strategis baik dari sisi alam maupun potensi ekonomi. Sebagian besar penduduk Desa Canti bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, peternak, pekebun serta pelaku usaha mikro dan rumahan seperti pedagang keripik pisang.

Dari sisi sosial dan budaya, Desa Canti dikenal memiliki tradisi dan kesenian lokal yang kuat, seperti acara lempar selendang dan khudat syawal. Sementara dari sisi potensi wisata, desa ini memiliki berbagai objek menarik seperti Pantai Canti, Air Terjun Sembilan Putri yang memiliki beberapa tingkatan ketinggian dan masih sangat alami, serta Mata Air Way Biyah yang airnya sangat jernih dan langsung dapat dikonsumsi oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari. Air dari Way Biyah ini telah lama dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber air minum tanpa harus melalui proses pengolahan tambahan, karena kejernihannya dan kualitas alaminya.

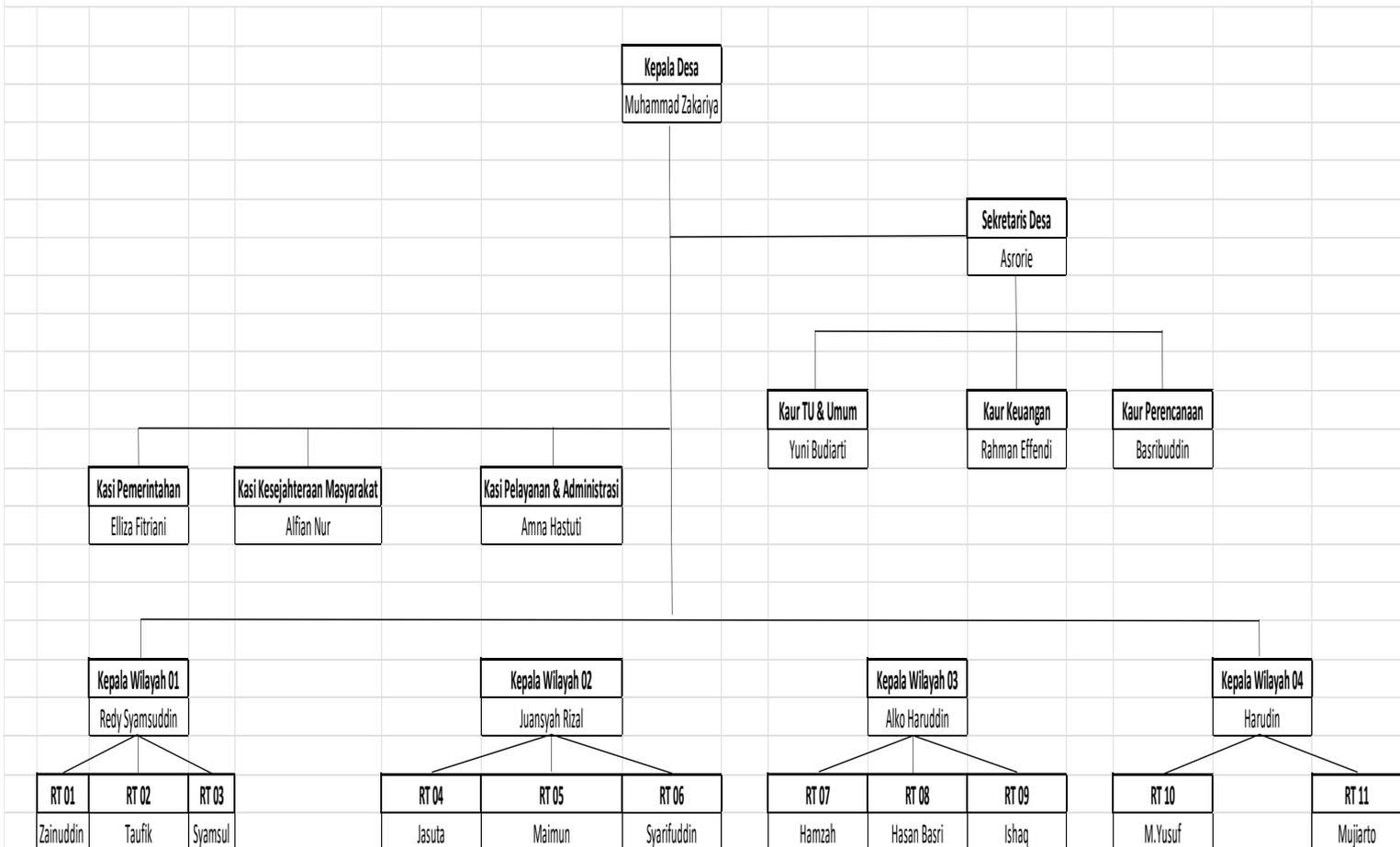
Seiring dengan peningkatan potensi wisata dan ekonomi kreatif, pemberdayaan masyarakat terutama dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah juga menjadi fokus pembangunan desa. Salah satunya adalah dukungan terhadap UMKM seperti UMKM keripik pisang, yang menjadi identitas budaya masyarakat Lampung. Pemerintah desa dan mitra pembangunan mendorong penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, pendampingan digital, dan literasi keuangan agar pelaku usaha desa, khususnya UMKM Keripik pisang seperti *Banana Chips Syiffa Canti*, dapat tumbuh dan bersaing secara berkelanjutan. Dengan kondisi geografis, sosial, serta budaya yang kaya, Desa Canti memiliki peluang besar untuk terus berkembang sebagai desa mandiri, kreatif, dan berdaya saing tinggi. (Dian Rahmawati, Sumarno, and Komala Sari 2024).

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Canti dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Muhammad Zakariya didampingi Sekertaris Desa yaitu bapak Asrorie Desa Canti memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan (KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk

Desa Canti terbagi menjadi 4 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT.

Struktur ini dapat diketahui pembagian tugas serta fungsi masing-masing aparat desa, baik dalam hal administrasi, perencanaan program, maupun pengawasan kegiatan desa. Visualisasi struktur pemerintahan ini mempermudah masyarakat untuk mengenal aparat desa serta jalur koordinasi yang ada. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di Desa Canti yang dapat dilihat pada Gambar 1.2.

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA CANTI
KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG SELATAN



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Canti.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik Ibu Maslina yang bergerak di bidang Cemilan Keripik Pisang. UMKM Keripik Pisang yang dirintis oleh Ibu Maslina ini baru berdiri sejak tahun 2024. Dalam produksi usahanya ibu Maslina Mengeluarkan Modal Awal untuk membeli bahan baku. Kendala yang dihadapi UMKM Keripik Pisang masih sekitar di daerah Desa Canti, usaha keripik pisang ini juga belum mempunyai Sosial Media yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. UMKM ini sudah memiliki nama, logo tetapi belum memiliki design kemasan yang membuat packging menarik. Adapun profil UMKM dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Keripik Pisang di Desa Canti ?
2. Bagaimana cara menyusun pembukuan menggunakan Aplikasi Buku Kas pada UMKM Keripik Pisang di Desa Canti?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Banana Chips Syiffa Canti
2. Membantu UMKM Banana Chips Syiffa Canti dalam menggunakan aplikasi PosSaku guna mempermudah pencatatan keuangan

1.3.2 Manfaat

1. Mempermudah pemilik UMKM Banana Chips Syiffa Canti dalam mengatur keuangan usahanya dengan menyusun pembukuan sederhana
2. Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Banana Chips Syiffa Canti melalui teknologi yaitu Aplikasi PosSaku

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Canti:

1. Bapak Muhammad Zakariya, S.E selaku Kepala Desa, Desa Canti.
2. Bapak Asrorie selaku Sekertaris Desa Canti.
3. Seluruh Aparatur Desa Canti.
4. Ibu Maslina selaku Pemilik UMKM Banana Chips Syiffa Canti.

